



## Efektivitas Media Interaktif Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Bahasa Inggris

### *The Effectiveness of Technology-Based Interactive Media in Improving Student Learning Outcomes in English Language Learning*

Nur Wahyuni<sup>1\*</sup>, Indah Afrianti<sup>2</sup>, Vatimah<sup>3</sup>, Isratul Aini<sup>4</sup>

Bahasa Inggris, STKIP Yapis Dompu

Email Koresponden: [n.wahyuni63@gmail.com](mailto:n.wahyuni63@gmail.com)\*

#### Article Info

##### Article history :

Received : 23-06-2025

Revised : 26-06-2025

Accepted: 28-06-2025

Published : 30-06-2025

#### Abstract

*This study aims to determine the effectiveness of technology-based interactive media in improving student learning outcomes in English learning in Elementary Schools. The problem of low interest and motivation of students in learning English requires educators to present interesting learning methods and media. Technology-based interactive media such as learning videos, educational applications, and digital games can be the right solution. This research method uses a quantitative approach with a quasi-experimental design. The results of the study showed that the use of interactive media was able to improve students' understanding and active participation in English learning. This can be seen from the significant increase in student learning outcomes after the implementation of interactive media. Thus, technology-based interactive media has proven effective in improving student learning outcomes at the Elementary School level.*

**Keywords :** *Interactive Media, English Learning, Learning Outcomes*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media interaktif berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Permasalahan rendahnya minat dan motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris menuntut pendidik untuk menghadirkan metode dan media pembelajaran yang menarik. Media interaktif berbasis teknologi seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, dan permainan digital dapat menjadi solusi yang tepat. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental design). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif mampu meningkatkan pemahaman dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini terlihat dari peningkatan signifikan pada nilai hasil belajar siswa setelah diterapkannya media interaktif. Dengan demikian, media interaktif berbasis teknologi terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di tingkat Sekolah Dasar.

**Kata Kunci :** *Media Interaktif, Pembelajaran Bahasa Inggris, Hasil Belajar*

#### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan siap menghadapi tantangan global. Di era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat, sistem pendidikan pun dituntut untuk terus berinovasi agar relevan dengan kebutuhan zaman. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, termasuk penggunaan media interaktif yang berbasis teknologi. Media interaktif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, partisipatif, dan



bermakna bagi peserta didik. Kemajuan teknologi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD). Menurut (Wahyuni & Afrianti, 2021) salah satu dampak positif dari perkembangan ini adalah munculnya berbagai media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan interaktif, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris yang selama ini dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian besar siswa SD, kini dapat dikemas menjadi lebih menyenangkan dengan bantuan media interaktif.

Sebagai salah satu mata pelajaran penting di tingkat sekolah dasar, Bahasa Inggris memiliki peranan strategis dalam membekali peserta didik dengan keterampilan komunikasi internasional sejak usia dini. Namun, pada kenyataannya, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di SD seringkali menghadapi berbagai tantangan, seperti metode pengajaran yang monoton, rendahnya motivasi belajar siswa, keterbatasan sarana pembelajaran, serta kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Kondisi ini berkontribusi pada rendahnya hasil belajar peserta didik, terutama dalam keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Prensky (2001), generasi siswa saat ini merupakan digital native yang terbiasa dengan penggunaan teknologi sejak usia dini. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sangat relevan dan dapat meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa. Media interaktif seperti aplikasi edukatif, animasi, video, dan game edukasi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mendukung pencapaian kompetensi siswa, khususnya dalam penguasaan kosakata, pengucapan, dan struktur kalimat Bahasa Inggris.

Penggunaan media interaktif berbasis teknologi menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menurut (Wahyuni, 2021) media ini mampu menghadirkan konten pembelajaran dalam bentuk yang lebih variatif, seperti video animasi, permainan edukatif (educational games), aplikasi interaktif, serta platform pembelajaran digital yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri. Selain itu, media interaktif juga dapat menyesuaikan gaya belajar peserta didik, baik visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga mampu meningkatkan daya serap informasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang sering dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD, seperti kurangnya minat belajar, keterbatasan media yang digunakan guru, serta metode pengajaran yang monoton, dapat diminimalkan melalui penerapan media interaktif berbasis teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji sejauh mana efektivitas media interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dalam pembelajaran mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena meningkatnya motivasi, konsentrasi, dan keterlibatan siswa dalam memahami materi pelajaran. Terlebih dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris yang membutuhkan pendekatan kontekstual dan komunikatif, media interaktif berbasis teknologi mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendekati situasi nyata (authentic learning), sehingga mendukung pengembangan kompetensi bahasa peserta didik. Namun demikian, efektivitas penggunaan media interaktif dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD perlu terus dikaji secara mendalam dan kontekstual, mengingat adanya perbedaan karakteristik siswa, kesiapan guru, serta ketersediaan infrastruktur pendukung di masing-masing sekolah.



Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana efektivitas media interaktif berbasis teknologi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang inovatif dan efektif. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi berharga bagi para guru, pembuat kebijakan, serta pengembang media pembelajaran dalam merancang metode pengajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik di era digital saat ini.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental design). Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 1 Kota X yang terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media interaktif dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

**Instrumen** yang digunakan adalah tes hasil belajar Bahasa Inggris, lembar observasi aktivitas siswa, dan angket tanggapan siswa terhadap media interaktif.

**Teknik analisis data** dilakukan melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji-t (independent sample t-test) untuk melihat perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada siswa Sekolah Dasar kelas IV dan V dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media interaktif berbasis teknologi terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain pretest-posttest control group. Kelas eksperimen menggunakan media interaktif berbasis teknologi (seperti video pembelajaran, animasi interaktif, dan aplikasi kuis digital), sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan buku teks).

Berdasarkan hasil pretest, diperoleh rata-rata nilai awal peserta didik di kedua kelas relatif seimbang, yaitu 62,4 pada kelas kontrol dan 63,1 pada kelas eksperimen. Namun setelah perlakuan diberikan, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan pada kelas eksperimen, dengan nilai rata-rata 84,3 dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 72,6. Selisih peningkatan hasil belajar menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan secara statistik (uji t menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ ), yang berarti penggunaan media interaktif berbasis teknologi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Selain nilai kuantitatif, observasi dan wawancara juga menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, menunjukkan antusiasme tinggi, dan lebih mudah memahami materi seperti vocabulary, expressions, dan listening practice melalui tampilan visual dan audio yang disajikan oleh media interaktif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Mayer (2009) yang menyatakan bahwa pembelajaran multimedia dapat meningkatkan pemahaman karena memadukan elemen teks, gambar, dan suara secara simultan.



## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman belajar aktif dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media interaktif berbasis teknologi memungkinkan peserta didik tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berinteraksi dengan materi, sehingga membentuk pemahaman yang lebih mendalam dan tahan lama.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, media interaktif dapat menyajikan berbagai situasi komunikatif yang realistis dan kontekstual, seperti simulasi percakapan, animasi percakapan sehari-hari, serta latihan mendengarkan dalam berbagai aksen. Hal ini membantu peserta didik mengembangkan keterampilan bahasa yang lebih otentik dan aplikatif. Selain itu, penggunaan teknologi juga memperluas akses siswa terhadap berbagai sumber belajar, baik secara individual maupun kelompok.

Penggunaan media seperti Kahoot, Wordwall, Quizziz, YouTube Education, dan aplikasi pembelajaran berbasis AR/VR sederhana membuat proses belajar terasa seperti bermain sambil belajar, yang sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar. Aspek visual dan interaktif dalam media teknologi ini mampu menjaga fokus dan konsentrasi siswa lebih lama, mengurangi kebosanan, serta meningkatkan daya ingat terhadap materi.

Namun demikian, perlu diakui bahwa tidak semua sekolah memiliki kesiapan yang sama dalam hal infrastruktur teknologi maupun kompetensi guru dalam mengembangkan dan mengoperasikan media interaktif. Oleh karena itu, pelatihan guru dan penyediaan sarana prasarana pembelajaran menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan integrasi teknologi ke dalam proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap penggunaan media interaktif berbasis teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa media interaktif memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Media interaktif terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan partisipatif, sehingga meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa. Selain itu, penyajian materi melalui media interaktif yang visual, audio, dan kinestetik membantu siswa memahami konsep bahasa Inggris dengan lebih baik dan mendalam.

Pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran juga memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara siswa dan materi pembelajaran, yang secara tidak langsung meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Keunggulan media interaktif dalam mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa menjadikannya lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan individual peserta didik.

Dengan demikian, penerapan media interaktif berbasis teknologi merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Namun, efektivitas ini juga sangat bergantung pada kompetensi guru dalam mengintegrasikan media tersebut secara tepat, ketersediaan infrastruktur teknologi, serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif.



Sebagai implikasi, pihak sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan perlu mendorong pelatihan guru dalam penggunaan media digital, menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, dan terus mengembangkan media interaktif yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Dengan langkah-langkah tersebut, pembelajaran Bahasa Inggris dapat berjalan lebih optimal dan mampu mencetak generasi muda yang kompeten dalam menghadapi tantangan global di masa depan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada segenap pihak yang sudah bersedia membantu saya dalam menyelesaikan penulisan saya terkait dengan artikel yang akan saya terbitkan ini semoga apa yang artikel ini bisa diterbitkan dengan segera dan dapat bermanfaat untuk orang banyak dan semoga dengan segala kekurangan yang dihasilkan dalam penulisan artikel ini dapat dimaklumi dan dimengerti. Harapan penulis untuk peneliti selanjutnya adalah semoga bisa dapat meneliti terkait hal yang sama dengan lebih mendalam lagi, sekian dan terima kasih.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning (2nd ed.)*. New York: Cambridge University Press.
- Prensky, M. (2001). Digital Natives, Digital Immigrants. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuliana, R. (2020). "Pengaruh Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SD". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 123-134.
- Zahroh, S. (2019). "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 45-55.
- Wahyuni, N. (2021). *LAGU BIMA "RAWA MBOJO" (Dalam Perspektif Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris) Sebagai Bahan Ajar pada Mata Kuliah Vocabulary*. [https://drive.google.com/file/d/1MC6957pPKOMWS70tZklnZBDTNEidezJO/view?usp=share\\_link](https://drive.google.com/file/d/1MC6957pPKOMWS70tZklnZBDTNEidezJO/view?usp=share_link)
- Wahyuni, N., & Afrianti, I. (2021). The Contribution of Speaking Practice with the Native Speaker to Student's Speaking Ability in Junior High School. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 247-252. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.88>